

## HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 3 TONDANO

### THE RELATIONSHIP BETWEEN INTEREST IN LEARNING AND STUDENTS MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES AT SMP NEGERI 3 TONDANO

Trivonia Magenda<sup>1</sup>, John Robby Wenas<sup>2</sup>, Anetha L. F. Tilaar<sup>3</sup>

#### ABSTRACT

<sup>1</sup>Universitas Negeri Manado  
Jl. Kampus Unima, Tonsaru,  
Tondano Selatan, Minahasa,  
Sulawesi Utara, Indonesia.  
trivoniomagenda571@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Negeri Manado  
Jl. Kampus Unima, Tonsaru,  
Tondano Selatan, Minahasa,  
Sulawesi Utara, Indonesia.  
robbyjwenas@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Negeri Manado  
Jl. Kampus Unima, Tonsaru,  
Tondano Selatan, Minahasa,  
Sulawesi Utara, Indonesia.  
anethatilaar@unima.ac.id

*The objective of this study was to explore the positive correlation between students' interest in learning and their mathematics achievement. A quantitative approach using a correlation method was applied, with the research conducted among seventh-grade students at SMP Negeri 3 Tondano. The study's population included all seventh-grade students, with a sample size of 44 participants. Data were gathered through questionnaires designed using a Likert scale to measure the students' level of interest. The hypothesis was tested through the Pearson Product Moment correlation method. The results indicated a significant positive relationship between students' interest in learning and their mathematics achievement, with a correlation coefficient of 0.7886, which falls under the strong correlation category.*

**Keywords :** *Learning Interest, Maths Learning Outcomes*

#### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk kemajuan bangsa. Sering kali, kemajuan negara diukur dari kualitas pendidikan di negara tersebut. Salah satu mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar dalam dunia pendidikan adalah matematika. Selain menjadi bagian penting dalam kurikulum sekolah, matematika juga merupakan keterampilan dasar yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, kebanyakan siswa beranggapan bahwasannya matematika sebagai pelajaran sulit dan menantang, sehingga ini memengaruhi minat dan hasil belajar mereka.

Hasil belajar dapat dijadikan indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran<sup>[1]</sup>. Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP), minat terhadap mata pelajaran matematika menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi hasil belajar siswa. Minat dapat diartikan sebagai ketertarikan atau keterlibatan siswa pada suatu kegiatan karena mereka menyadari pentingnya dan manfaat kegiatan tersebut<sup>[2]</sup>. Siswa dengan minat belajar yang tinggi sering kali memperoleh prestasi yang lebih baik, sementara siswa dengan minat rendah sering kali memperoleh prestasi yang kurang memuaskan<sup>[3]</sup>.

Hasil observasi di SMP Negeri 3 Tondano menunjukkan bahwa kebanyakan siswa berpendapat bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan ditakuti sehingga menyebabkan kecemasan dan ketakutan selama proses pembelajaran. Selama pelajaran, siswa jarang mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru matematika. Beberapa siswa bahkan memilih untuk diam, tidak bertanya, atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan. Rendahnya minat belajar terlihat dari kurangnya partisipasi dan perhatian siswa yang berdampak pada hasil belajar yang tidak optimal. Ini tercermin dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai matematika di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Rendahnya minat belajar yang memengaruhi hasil belajar menunjukkan urgensi dari usaha dalam meningkatkan minat siswa sehingga mampu mencapai prestasi yang maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian tertarik untuk mengkaji hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tondano.

## 2. KAJIAN PUSTAKA / METODOLOGI /PERANCANGAN

### Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan yang relatif stabil untuk memberikan perhatian terhadap aktivitas tertentu. Minat sering kali dikaitkan dengan perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa adanya paksaan atau perintah dari pihak lain <sup>[4]</sup>. Secara umum, minat bisa dipahami sebagai perasaan senang dan keterikatan terhadap aktivitas yang dilakukan secara sukarela <sup>[3]</sup>.

Selain itu, minat juga dapat dipandang sebagai dorongan emosional yang kuat terhadap suatu hal, yang biasanya tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh kebutuhan tertentu. Ketika siswa memahami bahwa pembelajaran merupakan sarana untuk mencapai tujuan yang dianggap penting, dan hasil belajar akan membawa manfaat atau kemajuan untuk dirinya, maka mereka cenderung akan menunjukkan minat yang lebih besar dalam proses belajar <sup>[5]</sup>.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar dapat dibagi menjadi dua kategori utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup elemen-elemen yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti aspek psikologis (misalnya ketertarikan, kenyamanan, dan motivasi belajar) serta aspek fisiologis (seperti partisipasi dan kondisi kesehatan siswa) <sup>[6]</sup>. Faktor eksternal mencakup elemen-elemen dari luar individu, seperti dukungan keluarga, suasana belajar, dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran <sup>[7]</sup>.

### Hasil Belajar

Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik <sup>[8]</sup>. Hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang mencakup ketiga ranah tersebut. Hasil belajar juga diartikan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk skor tes yang mengukur pemahaman terhadap sejumlah materi tertentu <sup>[9]</sup>. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal <sup>[10]</sup>:

1. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa dan mencakup:
  - Jasmani: Kondisi fisik siswa, seperti kesehatan dan kebugaran.
  - Psikologis: Aspek seperti motivasi, minat, kecerdasan, dan kemampuan berpikir.
  - Kelelahan: Tingkat kelelahan fisik maupun mental yang memengaruhi konsentrasi dan kinerja siswa.
2. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa dan meliputi:
  - Keluarga: Dukungan orang tua, suasana rumah, dan perhatian keluarga.
  - Sekolah: Lingkungan belajar, kualitas pengajaran, fasilitas, dan kurikulum.
  - Masyarakat: Pengaruh lingkungan sosial, teman sebaya, serta akses terhadap sumber belajar di luar sekolah.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi untuk mengukur sejauh mana hubungan antara minat belajar dan hasil belajar siswa. Hubungan tersebut

dianalisis melalui skala minat belajar yang diisi oleh siswa. Hasil dari skala ini kemudian dinilai dan dibandingkan dengan data hasil belajar untuk menentukan tingkat korelasi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tondano selama semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tondano, yang terbagi dalam dua kelas dengan total 49 siswa. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, mengingat populasi dianggap homogen. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Taro Yamane, didapatkan sampel sebanyak 44 siswa, yang terdiri dari 23 siswa di kelas VII A dan 21 siswa di kelas VII B. Terdapat dua variabel utama yakni minat belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

Data variabel minat belajar (X) dikumpulkan menggunakan angket dengan skala Likert yang terdiri dari pernyataan positif dengan pilihan jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Sementara itu, data hasil belajar (Y) diperoleh dari nilai ujian tengah semester dalam mata pelajaran matematika. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel. Uji hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi sederhana untuk mencari tahu hubungan antara minat belajar (X) dan hasil belajar (Y), yang dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (1)$$

#### Keterangan

- r : nilai korelasi product moment
- n : frekuensi responden
- $\sum xy$  : jumlah skor pertanyaan
- $\sum x$  : jumlah skor variabel x
- $\sum y$  : jumlah skor variabel y

Sementara untuk menguji keberartian korelasi maka dapat digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (2)$$

#### Keterangan :

- $t_{hitung}$  : nilai t
- r : korelasi product moment
- n : banyaknya responden

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tondano dengan sampel sebanyak 44 siswa, yang dipilih menggunakan metode *simple random sampling*. Sebelum dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t, peneliti melakukan uji normalitas dan uji linearitas dari data yang diperoleh.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjamin validitas analisis data yang dilakukan, sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara akurat.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01788008
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.068
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dari hasil uji normalitas, maka didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200 dan lebih dari nilai alpha (0,05), sehingga data residual berdistribusi normal.

**Tabel 2.** Hasil Uji Linearitas Data

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	1461.411	18	81.190	5.416	.000
		Linearity	1142.034	1	1142.034	76.179	.000
		Deviation from Linearity	319.377	17	18.787	1.253	.297
	Within Groups		374.788	25	14.992		
	Total		1836.199	43			

Berdasarkan hasil uji linearitas, nilai *deviation from Linearity* untuk hubungan antara variabel minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika sebesar 0,297. Karena nilai signifikansi (0,297) lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel minat belajar siswa dan hasil belajar matematika. Selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis yakni menentukan nilai korelasi antara 2 variabel dan uji t.

**Tabel 3.** Ringkasan Statistik

Simbol Statistik	Nilai Statistik
$N$	44
$\sum X$	2166
$\sum Y$	3144.5
$\sum X^2$	107890
$\sum Y^2$	226560.75
$\sum XY$	155996.5

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (3)$$

$$r = \frac{44(155996.5) - (2166)(3144.5)}{\sqrt{\{44(107890) - (2166)^2\}\{44(226560,75) - (3144,5)^2\}}} \quad (4)$$

$$r = 0,788641687 \approx 0,7886 \quad (5)$$

Koefisien Determinasi :

$$R^2 = r^2 \quad (6)$$

$$R^2 = (0,788641687)^2 \quad (7)$$

$$R^2 = 0,621955711 \approx 0,6219 \quad (8)$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,6219, yang menunjukkan bahwa variabel minat belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 62,19% terhadap hasil belajar matematika. Sisanya, yaitu 37,81%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil analisis hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan hasil belajar matematika. Koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,7886, yang termasuk dalam kategori hubungan kuat, signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 62,19% varian dalam hasil belajar matematika ( $YY$ ) dapat dijelaskan oleh minat belajar siswa ( $XX$ ), sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya. Kesimpulan ini menguatkan bahwa minat belajar memiliki peran penting dalam memengaruhi hasil belajar matematika siswa.

## 5. KESIMPULAN

Minat belajar terbukti memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tondano. Peneliti menekankan pentingnya usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga mencapai prestasi belajar yang maksimal. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian lebih pada pengembangan strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dalam hal ini, peranan guru sangat penting. Guru diharapkan dapat merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik, interaktif, serta sesuai dengan kebutuhan siswa untuk memotivasi mereka. Dengan pendekatan yang tepat, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan diharapkan dapat meraih prestasi yang lebih baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berharga selama proses penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari, F.M. and Harini, E. (2015) 'Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Minat Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika', UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 3(1), pp. 61–68. Available at: <https://doi.org/10.30738/v3i1.280>
- [2] Widyastuti, E. and Widodo, S.A. (2018) 'Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa Dan Fasilitas Belajar Disekolah Dengan Prestasi Belajar', Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia, pp. 873–881.
- [3] Charli, L., Ariani, T. and Asmara, L. (2019) 'Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika', Science and Physics Education Journal (SPEJ), 2(2), pp. 52–60. Available at: <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- [4] Sihaloho, I., Azainil and Asyil (2021). PENGARUH KEAKTIFAN DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA . Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman, 1, pp. 33–42.
- [5] Friantini, R.N. and Winata, R. (2019) 'Analysis of Learning Interest in Mathematics Learning', JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia), 4(1), p. 6.
- [6] Damayanti, A. (2022) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah', SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, 1(1), pp. 99–108.
- [7] Mahpudin (2021) 'Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan', Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 7(1), pp. 168–175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5564696>
- [8] Baharudin, F. I., & Fiteriani, I. (2017). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi pada Materi IPA di Min Bandar Lampung. Jurnal Terampil, 4(2).
- [9] Friskilia, O. and Winata, H. (2018) 'Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan', Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 3(1), p. 184. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9454>.
- [10] Rahayu R, Asri Anggraeni; Amalia, Anisa; Handayani, Anis Nuri; Rostikawati, Y. (2018) 'Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi', Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, pp. 157–164.